

Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba Pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama Kelas IX di Kabupaten Bima

*Arif Sofyandi, Kardi, Una Zaerah, Wanda Januar Astawan

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika. Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia.

*Corresponding Author e-mail: sofyandiarif63@yahoo.com

Received: Desember 2024; Revised: Desember 2024; Published: Desember 2024

Abstrak: Sosialisasi bahaya narkoba sangat penting dilakukan, selain meningkatkan pengetahuan juga, pelajar dapat mengidentifikasi dan menghindari lingkungan yang berpotensi menjadi tempat penyalahgunaan Napza. Permasalahan Narkoba bersifat urgent dan sangat kompleks. Penyalahgunaan Narkoba dapat mengakibatkan kerugian dalam berbagai hal, mulai dari individu yang menggunakannya hingga merusak suatu bangsa. Hal tersebut karena Narkoba sangatlah berbahaya dan memiliki efek samping berupa penurunan kesadaran hingga Kematian. Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah: 1. Survei Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan Kegiatan, dan dipilih Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha 2. Edukasi dan Diskusi. Edukasi yang akan dilakukan adalah dengan melakukan *Pre-Test* sebelum edukasi dan *Post Test* setelah diberikan Edukasi untuk mengetahui apakah materi yang diberikan jelas ditangkap. Kegiatan Pengabdian dilakukan di Mushollah SMP Negeri 5 Woha. Hasil dari pengabdian ini adalah didapatkan nilai rata-rata pengetahuan siswa/siswi sebelum diberikan penyuluhan adalah 33.33 namun setelah diberikan penyuluhan tentang tentang bahaya narkoba, rata-rata pengetahuan siswa/siswi meningkat menjadi 68.89 dengan nilai P Value 0.000 ($P<0.005$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih atau perbedaan nilai *pre-test* dan *post test* dengan selisih 37.78.

Kata Kunci: Narkoba, Pelajar, Sosialisasi

Tsosialization about the Dangers of Drugs to Jonior High School Students Class IX in Bima

Abstract: Socializing the dangers of drugs is very important, apart from increasing knowledge, students can identify and avoid environments that have the potential to become places of drug abuse. The drug problem is urgent and very complex. Drug abuse can cause The drug problem is urgent and very complex. Drug abuse can cause harm in various ways, starting from the individual who uses it to harming a nation. This is because drugs are very dangerous and have side effects in the form of decreased consciousness and even death. The methods used in this service are: 1. Survey carried out to select and organize the location for the activity, and Class IX students at SMP Negeri 5 Woha were selected. 2. Education and discussion. The education that will be carried out is by carrying out a Pre-Test before the education and a Post Test after the education is given to find out whether the material provided is clearly captured. Service activities were carried out in the Mushollah at SMP Negeri 5 Woha. The result of this service was that the average value of students' knowledge before being given counseling was 33.33, but after being given counseling about the dangers of drugs, the average knowledge of students/girls increased to 68.89 with a P value of 0.000 ($P<0.005$). So it can be concluded that there is a difference or difference in the pre-test and post-test scores with a difference of 37.78.

Keywords: Drugs, Students, Socialization

How to Cite: Sofyandi, A., Kardi, K., Zaerah, U., & Astawan, W. J. (2024). Sosialisasi tentang Bahaya Narkoba pada Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha, Kabupaten Bima. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 1266–1272. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2467>



<https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2467>

Copyright© 2024, Sofyandi et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Permasalahan Narkoba bersifat urgent dan sangat kompleks. Penyalahgunaan Narkoba dapat mengakibatkan kerugian dalam berbagai hal, mulai

dari individu yang menggunakannya hingga merusak suatu bangsa. Hal tersebut karena Narkoba sangatlah berbahaya dan memiliki efek samping berupa penurunan kesadaran hingga Kematian. Menurut UU.No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis ataupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Berdasarkan pemberitaan di media massa yang terus beredar dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah penggunaan narkoba dan juga penangkapan baik itu tersangka pengguna ataupun pengedar narkoba, hal tersebut tentu semakin meresahkan masyarakat. Terutama jika yang menjadi tersangka baik pengedar ataupun pengedar adalah generasi muda. Peredaran Narkoba yang tidak memandang status sosial dan juga usia menjadikan Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah bagi negara Indonesia.

Orang yang sudah menjadi korban narkoba mungkin akan berusaha mengajak orang lain yang belum terkontaminasi narkoba agar orang lain ikut bersama merasakan sensasi atau penderitaan yang dirasakannya. Pengedar dan pemakai mungkin akan membagi-bagi gratis obat terlarang sebagai perkenalan dan akan meminta bayaran setelah korban ketagihan. Termasuk menyelesaikan dan melupakan masalah atau beban stress, orang yang dirundung banyak masalah dan ingin lari dari masalah dapat terjerumus dalam pangkuan narkotika, narkoba atau zat adiktif agar dapat tidur nyenyak, mabuk, atau merasakan kegembiraan yang timbul yang merupakan efek penggunaan dari zat tertentu. Menonjolkan sisi pemberontakan atau merasa hebat seseorang yang nakal atau jahat umumnya ingin dilihat oleh orang lain sebagai sosok yang ditakuti agar segala keinginannya dapat terpenuhi. Zat terlarang akan membantu membentuk sikap serta perilaku yang tidak umum dan bersifat memberontak dari tatanan yang sudah ada. Pemakai yang ingin dianggap hebat oleh kawan-kawannya pun dapat terjerembab pada zat terlarang.

Faktor lain adalah, pemuda menghilangkan rasa penat dan bosan. Rasa bosan, rasa tidak nyaman dan lain sebagainya bagi sebagian orang adalah sesuatu yang tidak menyenangkan dan ingin segera dihilangkan dari alam pikiran. Zat terlarang dapat membantu seseorang yang sedang banyak pikiran untuk melupakan kebosanan yang melanda. Seseorang dapat mengejar kenikmatan dengan menggunakan obat terlarang yang menyebabkan halusinasi dan khayalan yang menyenangkan. Selain itu, mencari tantangan atau kegiatan beresiko bagi orang-orang yang senang dengan kegiatan yang memiliki resiko tinggi dalam menjalankan aksinya ada yang menggunakan obat terlarang agar bisa menjadi yang terhebat, penuh tenaga dan penuh percaya diri. Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di kalangan remaja dinilai memprihatinkan.

Berdasarkan data, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia (2024), Komjen Pol Matrhinus Hukom menjelaskan bahwa sebanyak 39.252 penyalah guna narkoba namun 12.204 telah dilakukan rehabilitasi. Sementara itu, dari data BNN Kota Mataram, angka rehabilitasi kota mataram sebanyak 110 Orang. Selain itu, Fery Priyanto, Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bima (2023) mengatakan bahwa tahun 2023 terjadi peningkatan rehabilitasi kasus narkoba. Ditangkap 38 orang tahun 2022 dan direhabilitasi 29 orang. Sepanjang Tahun 2023 sejumlah 66 orang yang direhabilitasi.

Disisi lain, perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba. Beberapa pemberitaan di negeri juga memberitakan bahwa Peredaran dan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja sudah tidak terkendali, banyak bandar-bandar narkoba masuk ke lingkungan sekolah. Dari berbagai masalah tersebut, ini yang menjadikan alasan untuk dilakukannya Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kepada pelajar pada Kelas IX SMP Negeri 5 Woha agar mampu menolak dan melakukan pencegahan dan perlawanannya terhadap Narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah: 1. Survei Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan Kegiatan, dan dipilih Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha 2. Edukasi dan Diskusi. Edukasi yang dilakukan adalah dengan menyampaikan materi kepada para pelajar. Melakukan *Pre-Test* sebelum edukasi dan *Post Test* setelah diberikan Edukasi untuk mengetahui apakah materi yang diberikan jelas ditangkap oleh Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha 3. Pemarkarsai kegiatan dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika. Pengabdian masyarakat dilakukan pada Hari Sabtu, 3 Agustus 2024 pukul 07.30 – 09.00 Wita, pada Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha. Ketua Pengabdian sekaligus menjadi Pemateri Arif Sofyandi., S.Kep., M.K.M, tentang Narkoba didampingi oleh dosen-dosen lainnya, memberikan edukasi tentang Narkoba yang dihadiri oleh perwakilan guru dan Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha. Terdapat beberapa strategi yang dilakukan yaitu: Evaluasi terhadap Pelaksanaan baik dari Proses hingga hasil, aspek yang akan dievaluasi adalah: Kehadiran Peserta, Keaktifan Peserta Penyuluhan, Relevansi, Akseptabilitas, Ketepatgunaan, Dampak Jangka Panjang, *Pre Test-Post Test*.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Woha, Desa Risa, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima dengan jumlah sasaran sebanyak 40 orang siswa dan siswi kelas IV. Hasil *pre-test* dan *post-test* diolah dengan SPSS menggunakan uji paired sample *t-test*. Hasil uji paired sample *t-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hasil Uji	Rerata	Selisih	Nilai P
Pre Test	31, 11	37, 78	= 0.000
Post Test	68, 89	-	-

Berdasarkan Tabel di atas bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa/siswi sebelum diberikan penyuluhan adalah 33.33 namun setelah diberikan penyuluhan tentang tentang bahaya narkoba, rata-rata pengetahuan siswa/siswi meningkat menjadi 68.89 dengan nilai P Value 0.000 ($P < 0.005$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih atau perbedaan nilai *pre-test* dan *post test* dengan selisih 37.78.

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Ratnasari (2015) menjelaskan bahwa sebanyak (64,5%) responden mempunyai pengetahuan cukup, sebanyak responden yang mempunyai sikap tidak mendukung tentang bahaya narkoba sebanyak (61,3%), responden memiliki peran keluarga tidak mendukung sebanyak (53,2%) dan responden yang memiliki upaya pencegahan baik sebanyak (51,6%). Sementara itu, penelitian Suhartatik dan Rusni Mato (2016), menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang NAPZA (p value 0,000). Mempunyai hubungan yang bermakna dengan kecenderungan penyalahgunaan NAPZA.



Gambar 1. Saat proses kegiatan dilakukan

Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, Syatiawati et al. (2017) menyebutkan bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan pada remaja. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova Arikhman, Synthia Rahmi Gusdian dan Oktariyani Dasril menunjukkan bahwa metode ceramah lebih efektif dibandingkan metode diskusi kelompok disebabkan metode ceramah lebih mampu mempengaruhi pengetahuan pelajar. Hasil uji Independent t-test $p= 0,157$ artinya tidak ada perbedaan efektivitas antara metode ceramah dan diskusi kelompok.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa sosialisasi kesehatan melawan narkoba ini. Sekolah yang masih belum memiliki LCD dan Musholla dalam beberapa waktu tersebut masih belum memiliki pengeras suara, dengan fasilitas kursi yang masih terbatas, tidak mampu menampung jumlah seluruh sasaran sehingga kegiatan dilakukan di ruangan semi terbuka. Hal ini menyebabkan tampilan layar LCD berupa power point dan video edukasi kurang tajam. Hal tersebut menyebabkan kurang maksimalnya penerimaan inderanya yaitu mata dalam menerima pesan kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa semakin banyak inderanya yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pengetahuan yang diperoleh. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi melawan narkoba pada Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha.

Selain itu, Angga Mahargia Yunanta Firdaus dan Eni Hidayati (2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dan

sikap terhadap penggunaan NAPZA remaja di sekolah mengah atas di kota Semarang. Nilai $p=0.000$ dan nilai $r=0.343$ pada uji pengetahuan dan penggunaan NAPZA membuktikan bahwa pengetahuan merupakan faktor pendukung penggunaan NAPZA. Nilai $p= 0.003$ dan nilai $r=0.236$ mengindikasikan bahwa ada korelasi antara sikap dengan penggunaan NAPZA, dan pengetahuan dan sikap menghasilkan nilai Chi Square signifikansi = 0,202.

Sementara itu, pengabdian masyarakat seperti ini juga dilakukan oleh Harahap, A. ., Syaputra Harahap, H., Aubone, I., Mahdi Hassan, M., & Azmi, N. (2022) dengan tema Socialization Of The Dangers Of Drug Abuse For Mas Pp Students. Tarbiyah Islamiyah, South Labuhanbatu Regency mengenai jenis-jenis narkotika, dampak penyalahgunaan narkoba dari segi fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada kalangan anak dan remaja. Untuk itu kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya mahasiswa MAS PP. Tarbiyah Islamiyah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Pengabdian masyarakat juga yang dilakukan oleh Dianti, m. P., prodyanatasari, a., sumaningrum, n. D., agustina, n., putri, m. P., & dewi, y. I. K. (2024). Socialization of the dangers and effects of drug and psychotropic use for the progress of the nation (stop drugs). Hasil dari kegiatan tersebut diketahui adanya peningkatan pemahaman tentang berbagai jenis narkoba, dampaknya bagi remaja, dan cara pencegahannya, peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi tentang narkoba.

KESIMPULAN

Dari pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa/siswi sebelum diberikan penyuluhan adalah 33.33 namun setelah diberikan penyuluhan tentang tentang bahaya narkoba, rata-rata pengetahuan siswa/siswi meningkat menjadi 68.89 dengan nilai P Value 0.000 ($P<0.005$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih atau perbedaan nilai *pre-test* dan *post test* dengan selisih 37.78. Selain itu, upaya penanggulangan narkoba ada dua yaitu: upaya preventif (pencegahan) dengan kegiatan penyuluhan dan upaya represif yaitu dengan penanggulangan terhadap pengedar dan korban. Pengabdian masyarakat berupa Edukasi tentang Pengertian Narkoba, Jenis-jenis Narkoba, Jenis-jenis Narkotika, Jenis-jenis Psikotropika, Dampak Negatif Penggunaan Narkoba bagi Pelajar Kelas IX di SMP Negeri 5 Woha, serta Upaya Penanggulangan sangat penting dilakukan secara rutin sehingga terjadi penurunan angka pengguna dan terselesaikan permasalahannya.

REKOMENDASI

Rekomendasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah agar kepala sekolah selalu senantiasa mengadakan sosialisasi, meningkatkan pengetahuan siswa agar semakin jauh dan tidak akan pernah mencoba yang namanya narkoba.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih, penulis sampaikan kepada Universitas Pendidikan Mandalika, Kepala Sekolah, Guru-guru dan siswa SMP Negeri 5 Woha yang telah membantu dan turut andil dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Wowor, T. J. and Salampesi, A. 2021. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan NAPZA Pada Usia Dewasa di Wilayah Kelurahan Grogol Selatan RW 012 Jakarta Selatan. Universitas Nasional.
- Alfiansyah, A. et al. 2018. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penyalahgunaan Narkoba di Kelas X (Sepuluh) SMK YKTB 2 Kota Bogor Tahun 2018, Repository Poltekkes Bandung. Available at: <http://repository.poltekkesbdg.info/items/show/1755>. (Accessed: 17 March 2022).
- Anggraeni, H. and Hengky, H. K. 2020. 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Lingkungan terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Narapidana di Rutan Kelas IIB Sidrap', Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 3(3), pp. 295–304.
- Badan Narkotika Nasional. 2021. 'Infografis P4GN Triwulan I 2021', Pusat Penelitian Data dan Informasi. Jakarta: Puslitdatin BNN, pp. 1–17. Available at: <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/Infografis-TW-I-2021.pdf>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2021. Jumlah Siswa Putus Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota Administrasi dan Tingkat/Kelas di Provinsi DKI Jakarta 2019-2021, Badan Pusat Statistik. Available at: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/28/766/1/jumlah-siswa-putus-sekolah-pada-sekolah-menengah-kejuruan-smk-menurut-kabupaten-kota-administrasi-dan-tingkat-kelas-di-provinsi-dki-jakarta.html> (Accessed: 12 June 2022).
- BNN Kabupaten Sukabumi. 2021. Bahaya Dampak Penyalahgunaan Narkoba!, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi. Available at: <https://sukabumikab.bnn.go.id/bahaya-dampak-penyalahgunaan-narkoba/> (Accessed: 29 June 2022).
- BNN. 2021. Meningkatnya Penyalahgunaan Narkoba Di Masa Pandemi Covid-19, Badan Narkotika Nasional Kepulauan Riau. Available at: <https://kepri.bnn.go.id/meningkatnya-penyalahgunaan-narkoba-masa-pandemi-covid-19/#> :~:text=Penelitian menunjukkan bahwa bahaya penggunaan,ekonomi akibat pandemi Covid-19 (Accessed: 3 March 2021).
- Burkhart, B. R., & Peterson, P. D. (Eds.). (2018). Drugs, Society, and Criminal Justice. Sage Publications.
- Dianti, M. P., Prodyanatasari, A., Sumaningrum, N. D., Agustina, N., Putri, M. P., & Dewi, Y. I. K. (2024). SOCIALIZATION OF THE DANGERS AND EFFECTS OF DRUG AND PSYCHOTROPIC USE FOR THE PROGRESS OF THE NATION (STOP DRUGS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(2). <https://doi.org/10.36465/jupemas.v5i2.1350>
- Farmasi UI. 2019. Dampak Penyalahgunaan Narkoba, Universitas Indonesia. Available at: <https://farmasi.ui.ac.id/2019/11/dampak-penyalahgunaan-narkoba/> (Accessed: 2 March 2022).
- Ferdinandus, E. D. and Fitriana, F. 2021. Upaya Preventif Masalah Penyalahgunaan NAFZA Pada Remaja melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan Remaja Prevention of the Problem of Drug Abuse in Adolescents through Empowering Youth Health Cadres, *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), pp. 569–576.
- Hadi, D. W. U., Muhammad, R. and Firdaus, S. 2019. 'Pengetahuan Remaja tentang Penyalahgunaan Narkoba', *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(1), pp. 46–57.
- Harahap, A. ., Syaputra Harahap, H. ., Aubone, I. ., Mahdi Hassan, M. ., & Azmi, N. . (2022). Socialization Of The Dangers Of Drug Abuse For Mas Pp Students.

- Tarbiyah Islamiyah, South Labuhanbatu Regency. *International Journal Of Community Service*, 2(3), 320–324. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i3.116>
- Hart, C. L. (2016). High Price: A Neuroscientist's Journey of Self-Discovery That Challenges Everything You Know About Drugs and Society. HarperCollins.
- Hasan, M. N., Handian, F. I. and Maria, L. 2021. 'Hubungan Antara Faktor teman sebaya dengan Penyalagunaan Napza di Kota Batu', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), p. 483.
- Mahargia Yunanta Firdaus dan Eni Hidayati, (2018) Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza di Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa (jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. Vol 6, no 1 (2018) doi: <https://doi.org/10.26714/jkj.6.1.2018.1-7>
- Rizky Adinda Ridwan dan Zuhrina Aidha, (2023) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Napza di SMA Negeri 1 Aek Kuasan, Vol. 1, No. 1 Oktober 2023, doi: i: <https://doi.org/xx..xxxxx/jkmi>
- Substance Abuse and Mental Health Services Administration. (2019). Key Substance Use and Mental Health Indicators in the United States: Results from the 2018 National Survey on Drug Use and Health. US Department of Health and Human Services.
- Suhartatik dan Rusni Mato (2016), Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Napza dengan Kecenderungan Penyalahgunaan tentang Napza Pada Remaja di SMA Negeri 13 Makassar, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* Volume 9 Nomor 3 Tahun 2016. Dapat diakses dari: https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/400/354&ved=2ahUKEwi08drzoNqHAXWHXGwGHau0Di0QFnoECAQQAg&usq=AOvVaw1an_JnHyX9YeC1_ovL5fwA
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2019). World Drug Report 2019. United Nations Publication.
- UNODC. (2020). World Drug Report 2020. United Nations Publication.
- Volkow, N. D., & Koob, G. F. (Eds.). (2015). *Neurobiology of Addiction*. Academic Press.
- Yesi Ratnasari, (2015) Hubungan Pengetahuan, Sikap Siswa tentang Bahaya Narkoba dan Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Narkoba (Studi Penelitian di SMP Agus Salim Semarang), 10 (2) 2015 Dapat diakses melalui: <https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/download/2388/2361&ved=2ahUKEwjwh-2hotqHAXU-yDgGHfCXCC0QFnoECAgQAg&usq=AOvVaw05cuVMuXE9ggXNYScIClYb>